

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan karena melibatkan kehadiran langsung peneliti di lokasi untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, melalui wawancara langsung atau observasi terhadap subjek yang terlibat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai jenis metode yang diterapkan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan dunia pendidikan, dengan fokus pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap peristiwa dan fenomena tersebut.⁴⁹

B. Kehadiran Peneliti

Karena pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting untuk mengidentifikasi masalah utama yang akan diteliti. Dengan adanya peneliti, masalah yang ada dapat terungkap. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang hanya bertindak sebagai peneliti, sehingga memiliki akses langsung ke informan dan sumber data. Hal ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan lengkap, berkat interaksi sosial yang intens antara peneliti dan sumber data di lapangan. Penelitian ini akan

⁴⁹ Metode Penelitian and others, 'No Title', 2.2 (2018), 83–91 <<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>>.

berakhir setelah ada kesepakatan dengan informan sebagai sumber data. Peneliti berperan sebagai pelaku utama di lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengamati bagaimana peran TPQ Nurul Muttaqin dalam membentuk akhlak dan moral Santri – Santri di desa Srikaton.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Lembaga Pendidikan nonformal yaitu TPQ Nurul Muttaqin desa Srikaton. Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana peran TPQ Nurul Muttaqin dalam membentuk akhlak dan moral Santri – Santri di desa Srikaton. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya TPQ terhadap pembentukan akhlak dan moral Santri – Santri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber penelitian ini adalah sumber lapangan yaitu:

1. Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan subjek yang akan diteliti langsung dari tempat lokasi penelitian. sumber informasi data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari Ustadz/uatadzah TPQ desa srikaton, Orang tua/wali santri, dan Santri Santri yang menjadi santri di TPQ.

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang mendukung penelitian ini berupa dokumentasi dan literatur, antara lain yaitu : Profil dan dokumen administratif TPQ di Desa Srikaton, laporan kegiatan TPQ yang berkaitan dengan pembentukan akhlak dan moral, dan literatur terkait peran TPQ dalam pembentukan karakter Santri.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah individu atau kelompok yang langsung terlibat dalam aktivitas TPQ, yaitu: Guru TPQ yang mengajar di Desa Srikaton, santri yang aktif mengikuti kegiatan TPQ, dan orang tua atau wali santri TPQ.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder mencakup dokumen dan literatur yang relevan, seperti: Buku pedoman pendidikan di TPQ, artikel ilmiah atau jurnal tentang pendidikan akhlak melalui TPQ, dan catatan kegiatan TPQ di Desa Srikaton.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi interpersonal yang melibatkan dua orang dalam percakapan berupa pertanyaan dan jawaban.⁵⁰ Dalam metode wawancara, peneliti

⁵⁰ Najwa Episode, Tiga Trans, and Johnny S Kalangi, 'Teknik Wawancara Dalam Menggali Informasi Pada Program'.

mengumpulkan data dengan berkomunikasi langsung dengan responden atau subjek yang menjadi narasumber. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai peran TPQ Nurul Muttaqin dalam membentuk akhlak dan moral Santri – Santri di desa Srikaton.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung, disertai pencatatan terhadap kondisi atau perilaku objek yang menjadi sasaran penelitian.⁵¹ Dalam observasi, peneliti berperan sebagai pengamat yang mengamati dan mencatat berbagai kejadian atau perilaku dalam konteks tertentu tanpa melakukan intervensi. Teknik ini dapat diterapkan di berbagai lingkungan, seperti di lapangan, kelas, atau situasi sosial lainnya, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode observasi untuk mencatat proses peran TPQ Nurul Muttaqin dalam membentuk akhlak dan moral Santri – Santri di desa Srikaton.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan, seperti transkrip, buku, catatan, dan lainnya. Peneliti juga dapat mengambil foto atau gambar yang relevan dengan subjek penelitian di lokasi sebagai bahan tambahan. Dokumentasi mencakup pemilihan dan pengorganisasian informasi yang tepat dari berbagai sumber, serta pemeliharaan data agar tetap akurat dan dapat diandalkan.

⁵¹ Mhd Panerangan Hasibuan and others, 'Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi', 1 (2023).

Selain itu, dokumentasi membantu peneliti untuk mengaitkan hasil penelitian lapangan dalam konteks yang lebih luas dan mendalam.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sistem pembelajaran dan peran pembelajaran TPQ Nurul Muttaqin dalam membentuk akhlak mahmudah Santri di Desa Srikaton.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan peneliti sebagai acuan dalam melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan penelitian. Wawancara dilakukan kepada ustadz, ustadzah, wali santri, dan santri untuk memperoleh data mengenai sistem pembelajaran, pembentukan akhlak mahmudah, serta perubahan perilaku Santri setelah mengikuti kegiatan di TPQ Nurul Muttaqin. Adapun aspek yang diwawancarai meliputi:

- a. Sistem pembelajaran di TPQ
- b. Metode pembentukan akhlak mahmudah.
- c. Bentuk pembiasaan dan keteladanan.
- d. Peran pembelajaran terhadap perilaku Santri.
- e. Faktor pendukung dan penghambat pembentukan akhlak mahmudah.

- f. Perubahan perilaku Santri setelah mengikuti kegiatan TPQ

2. Pedman Observasi

Pedoman observasi digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran dan perilaku Santri di lingkungan TPQ Nurul Muttaqin. Observasi dilakukan agar peneliti memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Aspek yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

- a. Proses pembelajaran Al-Qur'an.
- b. Kegiatan pembiasaan akhlak mahmudah.
- c. Interaksi ustadz dan santri.
- d. Sikap sopan santun Santri.
- e. Kedisiplinan Santri dalam mengikuti kegiatan.
- f. Kebiasaan berdoa dan membaca Al-Qur'an.
- g. Sikap menghormati guru dan teman.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tertulis maupun gambar yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Profil TPQ Nurul Muttaqin.
- b. Struktur organisasi TPQ.
- c. Data ustadz dan ustadzah.
- d. Data santri.

- e. Jadwal kegiatan pembelajaran.
- f. Tata tertib TPQ.
- g. Foto kegiatan pembelajaran.
- h. Dokumentasi wawancara dan observasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data penelitian dikumpulkan, dilakukan pengujian keabsahan untuk memastikan validitas data serta proses pengumpulannya. Pengujian ini bertujuan memecahkan keraguan, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas untuk memverifikasi keabsahan data, di antaranya dengan memperpanjang durasi pengamatan dan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah secara berulang. Langkah ini dilakukan untuk memahami nilai-nilai keagamaan yang diajarkan di sekolah dan melihat penerapannya dalam pembentukan karakter. Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Sebagai contoh, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan ustadz dan ustadzah untuk memastikan konsistensi informasi. Sementara itu, triangulasi teknik melibatkan penggunaan berbagai teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang sama. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara divalidasi dengan melakukan observasi dan analisis dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini tidak bersifat hipotetis dan tidak memerlukan analisis statistik, maka pendekatan yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian sangat berlimpah dan harus dicatat secara teliti dan rinci. sama seperti sebelumnya, semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, semakin banyak, kompleks, dan rumit data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, diperlukan analisis data segera melalui proses reduksi data. Reduksi data berarti merangkum informasi dengan merangkum, memilih, dan memusatkan perhatian pada aspek yang paling relevan, sekaligus mengidentifikasi tema serta pola yang muncul.⁵² Setelah data penelitian terkumpul, peneliti akan melakukan reduksi data dengan cara memisahkan catatan yang relevan dengan data dan yang tidak relevan. Pemilihan data dilakukan berdasarkan pertanyaan penelitian, termasuk hasil wawancara yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam pembentukan karakter.

2. Penyajian Data

Sebelum membahas hasil penelitian, peneliti berusaha menjelaskan data dari wawancara dan observasi dengan menggunakan teks naratif,

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif,Enterpretif,Interaktif,Konstruktif)(Bandung : Alfabeta,2019) hlm 134-135.

agar lebih mudah dipahami dan dapat dihubungkan dengan teori-teori yang mendasari pemikiran tersebut. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau peristiwa yang benar-benar terjadi pada objek penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan umum dari penelitian ini merupakan gambaran yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, serta wawasan baru yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam pendahuluan. Untuk menjamin keabsahan hasil penelitian, dilakukan proses pemeriksaan ulang (*Check dan Recheck*) dari berbagai perspektif yang diperoleh dari beberapa informan.